

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada saat ini teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hal ini juga memberikan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat global. Dimana banyak aspek-aspek kepentingan sebagai dasar dalam membuat suatu pertimbangan, mulai dari hanyagaya hidup, pelengkap hingga dijadikan sebagai perangkat dan sebagai sarana yang sangat penting. Kondisi ini tidak hanya dialami oleh setiap individu saja melainkan kondisi ini juga dialami organisasi pada lingkup global.

Teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan di lingkup industri yang berbasis sektor bisnis melainkan juga pada sektor publik. Dalam hal ini penggunaan sistem teknologi informasi pada industri sektor publik banyak ditemui pada instansi-intansi pendidikan seperti perguruan tinggi. Teknologi sistem informasi sangat penting bagi lembaga perguruan tinggi untuk menunjang segala bentuk aspek sarana dan prasarana selama proses akademik. Selain itu dengan memanfaatkan teknologi informasi akan semakin

meningkatkan efektivitas, efisiensi maupun produktivitas lembaga perguruan tinggi tersebut.

Menurut Maharsi (2000), teknologi informasi diartikan sebagai suatu kombinasi teknologi komputer dengan telekomunikasi serta teknologi -teknologi lainnya dalam hal iniseperti hardware, software, teknologi jaringan, *database* maupun peangkat telekomunikasi lainnya. Selain itu, teknologi informasi dapat menyediakan beragam informasi bagi para user dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Dampak atas pemanfaatan teknologi informasi secara nyata dapat dilihat pada semakin sedikitnya penggunaan kertas dalam berbagai transaksi ekonomi maupun bisnis yang kini beralih ke sistem yang berbasis komputerisasi, seperti, pertukaran data elektronik (*electronic data interchange*), transfer dana elektronik (*electronic fund transfer*), dan transaksi elektronik (*electronic commerce*). Pada sektor perbankan manfaat dari penggunaan teknologi informasi menghasilkan teknologi seperti ATM (*Automatic Teller Machine*) dan pada saat ini sebagian besar transaksi dalam segala aspek aktivitas bisnis maupun jasa dapat diakses secara online melalui jejaring internet. Selanjutnya dampak

lain dari perkembangan teknologi informasi mengakibatkan terjadinya pergeseran pada sistem akuntansi yang semula melalui proses manual saat ini mulai beralih menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) yang berbasis komputer.

Terdapat beberapa sistem informasi yang merupakan wujud dari pemanfaatan teknologi informasi itu sendiri yang diungkapkan Bodnar, *et. al.* (1998) diantaranya seperti: *Data Processing Systems* (DPS), *Electronic Data Processing Systems* (EDPS), *Executive Information Systems* (EIS), *Decision Support System* (DSS), *Management Information System* (MIS), *Enterprise Resource Planning System* (ERPS), *Expert System* (ES), dan *Accounting Information System* (AIS). Selain itu juga manfaat teknologi informasi dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antar pengguna seperti *standard telephone lines, coaxial cable, fiber optics, microwave systems, communications satellites, cellular radio and telephone*. Selanjutnya pada aspek konfigurasi jaringan yang bisa dimanfaatkan dalam melakukan komunikasi yaitu *Local Area Network (LAN), Wide Area Network (WAN), dan Client/Server Configurations*, Romney *et. al.* (2000).

Pada era 1990an teknologi informasi memiliki peran sebagai sumberdaya yang tidak kalah penting dengan sumber daya utama lainnya seperti sumber daya manusia, *financial* maupun peralatan mesin yang dimanfaatkan para pimpinan disuatu organisasi dalam membentuk dan mengoperasikan segala aktivitas organisasi (Rockart,1995). Teknologi informasi nantinya dapat membawa perubahan secara mendasar bagi suatu perusahaan, hal tersebut dikemukakan dalam hasil penelitian yang dilakukan Leavitt dan Whistler (1958) .

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan Alpar dan Kim (1990), Barua, *et. al.* (1995), serta Brynjolfsson dan Hitt (1996) mengungkapkan bahwa teknologi informasi merupakan investasi yang akan menghasilkan manfaat yang sangat baik dalam meningkatkan kinerja maupun produktivitas suatu organisasi. Dengan dimanfaatkannya teknologi informasi secara optimal akan membuat manajemen suatu organisasi terdorong untuk mengadopsi suatu sistem yang mampu menyediakan berbagai informasi penting bagi para manajer untuk membuat suatu keputusan strategis, selain itu juga dapat memeberikan kemudahan bagi para staff dalam melaksanakan segala bentuktugas maupun tanggungjawab kepada organisasi.

Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dalam suatu organisasi akan memberikan manfaat terhadap peningkatan kinerja para individu yang ada didalam organisasi dan nantinya diharapkan sejalan dengan peningkatan kinerja terhadap organisasi itu sendiri. Hal demikian juga di ungkapkan Burton, *et. al.*(2003) dimana sistem informasi memiliki peran sangat penting sebagai suatu mata rantai dari kinerja serta hasil yang secara luas dapat pahami pada tingkat analisis, kelompok maupun organisasi. Sehingga ketika organisasi akan mengadopsi teknologi informasi sangat penting untuk memperhatikan tingkat efektifitas dari sistem tersebut dalam menghasilkan manfaat membawa positif terkait dengankinerja individu maupun organisasi.

Goodhue dan Thompson (1995) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja individual.Selanjutnya Darwin (1999) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa komputerisasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja individu.Dimana hasil tersebut di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Diana (2001) yang memberikan bukti bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan akuntansi.

Goodhue dan Thompson (1995) pada penelitiannya hanya menekankan variabel kesesuaian antara teknologi dengan tugas. Dimana peningkatan kinerja tidak hanya dipengaruhi variabel tersebut melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti: kebiasaan, sosial dan lain sebagainya. Penelitian terkait dengan faktor kesesuaian dalam hal ini akan memiliki manfaat lebih apabila dikombinasikan dengan faktor-faktor terkait sikap maupun perilaku user.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan penentuan sikap *user* dalam memanfaatkan suatu teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi *user* itu sendiri (Davis, 1989). Selain itu dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) dijelaskan bahwa kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) akan mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi informasi. Dalam hal ini variabel kemanfaatan dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat perilaku *user*. Dimana seseorang akan berminat dalam menggunakan teknologi ketika merasa suatu sistem teknologi memiliki manfaat serta mudah untuk aplikasikan. Ketika suatu sistem informasi mudah untuk digunakan maka akan mendorong pengguna sistem informasi lebih banyak memanfaatkan sistem

tersebut. Dan akan cenderung lebih sedikit memanfaatkan sistem informasi ketika sistem tersebut dirasa sulit untuk digunakan.

Penelitian ini akan menguji kembali terkait dengan rantai teknologi kinerja dalam memproyeksikan kinerja individual yang dihasilkan atas pemanfaatan teknologi sistem informasi dengan merujuk pada model yang telah dikembangkan Goodhue dan Thompson (1995). Akan tetapi pada penelitian ini dilakukan modifikasi model dengan menambahkan variabel *Task-Technology Fit* dan variabel kemudahan penggunaan, hal ini dilakukan karena pada model yang dikembangkan Goodhue dan Thompson (1995) hanya menekankan pada aspek kesesuaian teknologi dengan tugas, tanpa melakukan pengukuran evaluasi pengguna terhadap kinerja. Peningkatan kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh *task-technology fit*, tetapi juga tergantung pada faktor-faktor lain (misal kebiasaan, faktor sosial dan lainnya).

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan sampel para pegawai yang bekerja di civitas akademika Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan berbagai macam aspek pertimbangan, dimana untuk pertimbangan pertama, bahwa teknologi informasi telah

dimanfaatkan secara luas di sektor publik khususnya di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pertimbangan kedua, bahwa terjadi pengembangan sistem informasi pada UMBY, sehingga perlu diketahui dampak sistem informasi terhadap kinerja. Pertimbangan ketiga, penelitian tentang pengaruh *Task -Technology Fitter* terhadap kinerja individual dengan intensitas pemanfaatan system informasi akademik (SIA) dan kemudahan penggunaan sebagai variabel mediasi yang belum banyak dilakukan di sektor publik. Selain pertimbangan-pertimbangan diatas penelitian ini dilakukan berdasarkan atas isu-isu nyata yang terjadi di lingkungan para civitas akademika, dimana dalam penggunaan SIA masih banyak para pegawai yang belum menguasai secara penuh akan penggunaan dan manfaat aplikasi SIA. Oleh karena itu menjadi tugas pokok bagi para pimpinan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman dan kesadaran pegawai dalam pemanfaatan SIA serta mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman dalam pemanfaatan SIA.

Pada penelitian ini akan dilakukan pendekatan studi empiris yang bertujuan untuk mendapatkan sampel penelitian yang ada di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini akan memfokuskan sampel pada karyawan ataupun dosen yang

bekerja di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dimana Universitas Mercu Buana Yogyakarta merupakan satu dari sekian banyak universitas di Yogyakarta yang telah mengadopsi sistem teknologi informasi dalam menunjang segala aktivitas akademik untuk mendorong efektifitas dan efisiensi di lingkungan Universitas Mercubuana Yogyakarta.

Sistem teknologi informasi yang di adopsi tersebut di istilahkan sebagai Sistem Informasi Akademik Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) atau yang lebih dikenal dengan nama “SIA” adalah sebuah sistem informasi berbasis web yang dibangun dengan tujuan untuk pengorganisasian data akademik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta secara *online*. Adapun pengorganisasian data yang dimaksud meliputi: pengelolaan sistem registrasi mahasiswa, sistem penjadwalan perkuliahan, pengelolaan Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa, monitoring perkuliahan, sampai pengorganisasian nilai mahasiswa.

Pemanfaatan SIA UMBY secara resmi diaplikasikan pada semester genap 2015/2016 sebagai wujud atas pengembangan sistem informasi manajemen UMBY sejak tahun 2008. Seiring dengan semakin optimalnya pemanfaatan SIA UMBY, dilakukan

pengembangan-pengabangan terhadap sistem tersebut dengan menambahkan fitur-fitur layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti: sistem penjadwalan secara terpadu dan layanan registrasi administrasi akademik mahasiswa tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana. Selain itu juga terdapat beberapa layanan lainnya yang tersedia di dalam Sistem Informasi Akademik diantaranya: jadwal informasi, informasi biodata mahasiswa, registrasi kuliah, rekapitulasi nilai akademik, informasi kemajuan hasil belajar mahasiswa, tugas mengajar dosen, pelaporan serta statistik data lain. Dalam Sistem Informasi Akademik ini disediakan layanan pencetakan guna sebagai kebutuhan administrasi akademik dan dapat diakses seluruh operator yang ada di lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dalam hal ini member pejabat telah disediakan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai alat kontrol pada proses akademik semester berjalan, dan sebagai dasar dalam penentuan kebijakan strategis maupun pengambilan keputusan.

Diharapkan dengan dilakukannya pengadopsian terhadap Sistem Informasi Akademik ini akan membawa perubahan positif terkait proses akademik yang sebelumnya melalui sistem *stand alone* dengan jaringan komputer yang terbatas dan kini dialihkan

menggunakan sistem yang sudah terkoneksi melalui jaringan internet, dengan demikian segala informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh oleh berbagai pihak yang ada di Universitas Mercu Buana Yogyakarta secara cepat mudah dan akurat.

Berdasarkan isu-isu strategis dan hasil penelitian sebelumnya diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul ”Peran Mediasi Intensitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Dan Kemudahan Penggunaan Pada Pengaruh *Task -Technology Fit* Terhadap Kinerja Individual”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Task -Technology Fit* berpengaruh positif terhadap kinerja individual?
2. Apakah *Task -Technology Fit* berpengaruh positif terhadap intensitas pemanfaatan sistem informasi Akademik?
3. Apakah intensitas pemanfaatan sistem informasi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja individual?

4. Apakah intensitas pemanfaatan sistem informasi akademik berpengaruh positif terhadap kemudahan penggunaan?
5. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kinerja individual?
6. Apakah kemudahan penggunaan sistem informasi akademik berpengaruh positif sebagai pemediasi antara intensitas pemanfaatan sistem informasi akademik terhadap kinerja individual.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh *Task -Technology Fit* terhadap kinerja individual.
2. Untuk menguji pengaruh *Task -Technology Fit* terhadap intensitas pemanfaatan sistem informasi Akademik.
3. Untuk menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik terhadap kinerja individual.
4. Untuk menguji pengaruh intensitas pemanfaatan sistem informasi akademik terhadap kemudahan penggunaan.
5. Untuk menguji pengaruh kemudahan penggunaan terhadap kinerja individual.

6. Untuk menguji pengaruh kemudahan penggunaan sistem informasi akademik sebagai pemediasi antara intensitas pemanfaatan sistem informasi akademik terhadap kinerja individual.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para pemangku keputusan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini terdapat beberapa aspek yang sangat penting untuk diperhatikan oleh para pemangku keputusan sebelum memutuskan untuk mulai mengadopsi Sistem Informasi Akademik yang baru sebagai langkah untuk terus meningkatkan kinerja para Dosen dan Karyawan. Aspek-aspek yang dimaksud tersebut meliputi *Task -Technology Fit*, Intensitas Pemanfaatan SIA dan Kemudahan Penggunaan.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi Dosen dan Karyawan Universitas Mercu Buana Yogyakarta, khususnya untuk meningkatkan

pemanfaatan sistem informasi akademik (SIA), sehingga dapat meningkatkan kinerja individual.